

Abstrak

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA USIA PRODUKTIF DI KELURAHAN PASIR MUNCANG KECAMATAN PURWOKERTO BARAT TAHUN 2024

Chyntia Angellica Shawputri¹, Agnes Fitria Widiyanto², Saudin Yuniarno³

Latar Belakang : Hipertensi di usia produktif merupakan penyakit tidak menular dengan faktor risiko yang bermacam-macam, penyakit Hipertensi ini merupakan penyakit tidak menular tertinggi di kelurahan Pasir Muncang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor risiko yang berpengaruh terhadap Kejadian Hipertensi pada usia produktif di wilayah Kelurahan Pasir Muncang Kecamatan Purwokerto Barat tahun 2024. Untuk usia produktif yang diteliti ini rentang usianya berusia 15-59 tahun.

Metodologi : Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik secara retrospektif dengan desain kasus kontrol, penelitian dilakukan dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2024. Menggunakan rumus *lemeshow* yang menghasilkan 116 sampel penelitian. Data yang tidak berdistribusi tidak normal lalu dilanjutkan analisis univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*.

Hasil Penelitian : Variabel konsumsi rokok (0,000), pola makan (0,005), paparan asap rokok (0,001), kualitas tidur (0,004), aktifitas fisik (0,002), memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Pasir Muncang karena memiliki nilai *p-value* nya $< 0,05$.

Kesimpulan: Faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian Hipertensi di Kelurahan Pasir Muncang yaitu konsumsi rokok, pola makan, paparan asap rokok, kualitas tidur, dan aktifitas fisik memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di Kelurahan Pasir Muncang. Hipertensi mulai merambah ke usia produktif bukan hanya lansia, stakeholder sendiri bisa membantu masyarakat untuk mencegah hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pola Makan, Usia Produktif, Pasir Muncang.

1 Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

2,3 Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

RISK FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN THE PRODUCTIVE AGE IN PASIR MUNCANG VILLAGE, PURWOKERTO BARAT SUBDISTRICT, 2024

Chyntia Angellica Shawputri,¹ Agnes Fitria Widiyanto², Saudin Yuniarno³

Background : Hypertension in productive age is a non-communicable disease with various risk factors. Hypertension is the highest non-communicable disease in Pasir Muncang sub-district. This study aims to analyze the relationship between risk factors that influence the incidence of hypertension in productive age in the Pasir Muncang subdistrict, Purwokerto Barat subdistrict in 2024. For the productive age group studied, the age range was 15-59 years.

Methods : The research design used in this study was a retrospective analytical observational study with a case control design. The research was conducted in Pasir Muncang Village, Purwokerto Barat subdistrict, Banyumas Regency from October to December 2024. Using the lemeshow formula which resulted in 116 research samples. Data that were not normally distributed were then subjected to univariate and bivariate analysis using chi-square.

Results : The variables cigarette consumption (0.000), diet (0.005), exposure to cigarette smoke (0.001), sleep quality (0.004), physical activity (0.002), have a significant relationship with the incidence of hypertension in Pasir Muncang Village because they have a p-value. < 0.05.

Conclusion : Risk factors related to the incidence of hypertension in Pasir Muncang Subdistrict, namely cigarette consumption, diet, exposure to cigarette smoke, sleep quality, and physical activity have a significant relationship with the incidence of hypertension in productive age in Pasir Muncang Subdistrict. Hypertension is starting to spread to the productive age group, not just the elderly, stakeholders themselves can help the community to prevent hypertension.

Keywords : *Hypertension, Diet, Productive Age, Pasir Muncang.*

¹ Student of Public Health Department, Faculty of Health Science Jenderal Soedirman University

^{2,3} Lecturer of Department of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University